

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan, yaitu sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan kedisiplinan peserta didik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran *make a match* di MI NU Raudlatas Shibyan 01 dan MI NU Raudlatas Shibyan 02. Hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 63.05, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 59.35. Ketika diuji dengan menggunakan uji wilcoxo, hasilnya menunjukkan  $\text{Sig.}\alpha = 0,506$ . Artinya tidak terdapat perbedaan antara nilai *pretest* kelas eksperimen dengan nilai *pretest* kelas kontrol. Yang mana nilainya lebih besar dari  $\text{Sig.}\alpha = 0,506$  ( $0,000 > 0,05$ ).
2. Terdapat perbedaan kedisiplinan peserta didik kelas eksperimen dengan kedisiplinan peserta didik kelas kontrol sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran *make a match* di MI NU Raudlatas Shibyan 01 dan MI NU Raudlatas Shibyan 02. Hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 80.45, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 75.55. Ketika diuji dengan menggunakan uji wilcoxo, hasilnya menunjukkan  $\text{Sig.}\alpha = 0,000$  ( $0,000 < 0,05$ ).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran pendidikan pancasila di MI NU raudlatas Shibyan 01 dan MI NU Raudlatas Shibyan 02. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis korelasi r-hitung sebesar 0.787, dan hasil signifikansi sebesar 0.00 dimana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat ditarik bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak ( $H_a$ ) diterima, artinya terdapat pengaruh antara model pembelajaran *make a match* terhadap kedisiplinan peserta didik.

### B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis peroleh, maka dalam kesempatan ini terdapat beberapa saran dari penulis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan madrasah.

1. Untuk lembaga diharapkan lebih inovatif dalam mengembangkan model pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Untuk pendidik dapat menggunakan model pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik.
3. Untuk peserta didik hendaknya menerapkan sikap disiplin baik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dan hendaknya peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, Pembelajaran menggunakan model *make a match* perlu dikembangkan dan diterapkan pada materi lainnya agar peserta didik mempunyai pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan.

